

## Akses Baru RSUD Taman Husada Digeser Tahun Ini



*Sumber gambar : Metro Bisnis, 13 Januari 2024*

**BONTANG** - Rencana pembangunan Gedung C di RSUD Taman Husada bakal berdampak pada akses warga Kampung Gotong Royong. Pasalnya, jalur saat ini terkena proyeksi bangunan gedung baru.

Menanggapi itu, Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Anwar Nurdin mengatakan, akses masuk itu akan digeser tahun ini. "Anggarannya Rp2 miliar. Pekan depan sudah terinput di rencana umum pelelangan," kata Anwar.

Menurutnya, angka ini masih jauh dari hasil perencanaan untuk pembukaan jalur baru ini. Total anggaran hasil perencanaan yakni Rp13 miliar. Alhasil, nantinya pekerjaan awal hanya mencakup pembukaan badan jalan dan penurapan.

"Jadi ini sifatnya bertahap. Untuk pengecoran belum bisa dilakukan tahun ini, ucapnya. Nantinya akses masuk warga yakni perbatasan pagar milik RSUD dengan lahan perusahaan. Lebar jalan 10 meter dengan panjang yang dibuka 525 meter. Namun, angka perencanaan sampai area dalam. Terkait lapisan perkerasan jalan target tidak memakai aspal.

"Tahun ini jalan sudah terbuka. Sudah diakses tetapi belum diperkeras. Yang penting akses warga sudah bisa," tutur dia.

Sementara, Dirut RSUD Taman Husada Dr Suhardi mengatakan, rencananya ukuran bangunan C sama seperti gedung utama. Hanya, gedung baru nanti terdiri dari delapan lantai. Posisinya berada di samping gedung Bengkirai.

"Lokasinya nanti di bawah. Jadi akan terkena akses warga Kampung Gotong Royong," kata Dr Suhardi.

Kondisi ini selaras dengan upaya Pemkot sebelumnya untuk menggeser akses warga di sana. Perencanaannya telah dilakukan akhir tahun lalu. Dengan pagu anggaran Rp292 juta. Perencanaan ini untuk menentukan lebar dan panjang akses. "Harapannya tahun ini ada pemindahan akses jalan masuk," ucapnya.

Terkait pembangunan ini diharapkan rampung dalam satu tahun. Tetapi ia menyerahkan kepada Pemkot terkait skema penganggarannya. Karena pembangunan ini sepenuhnya akan menggunakan APBD<sup>i</sup>. "Jadi memang jumlah anggarannya lumayan besar. Kami inginnya satu tahun pembangunan rampung. Namun, kalau bertahap juga tidak apa-apa," tutur dia.

Diketahui, untuk penggeseran akses masuk Kampung Gotong Royong ini tidak berdampak terhadap infrastruktur yang sudah diperbaiki. Konstruksinya nanti tetap menyambung. Tujuan penggeseran ini untuk memisahkan akses keluar RSUD dengan permukiman warga.

Penambahan gedung ini lantaran ada pelayanan yang berkembang. Terlebih dalam waktu dekat, ada pelayanan onkologi, kemoterapi, hingga bedah saraf. "Otomatis jumlah pengunjung juga bertambah. Kemungkinan terjadi lonjakan pelayanan rawat inap," terangnya. **(ak/ind/k16)**

#### **Sumber berita:**

1. Metro Bisnis, Akses Baru RSUD Taman Husada Digeser Tahun Ini, 13/01/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 10 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004), jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum
2. Dalam Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UU 38/2004 diatur sebagai berikut:
  - (1) Anggaran pembangunan jalan umum menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Desa sesuai dengan kewenangannya.

- (2) Pemerintah Pusat memberikan dukungan anggaran pembangunan jalan umum bagi Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

---

<sup>i</sup> Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 04/PMK.07/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Keuangan Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.